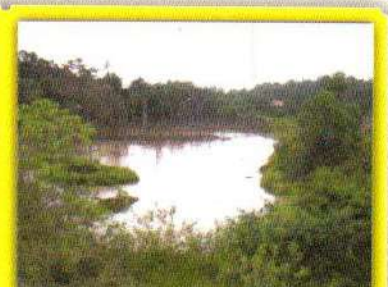


# PROSIDING

## Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016

*Jilid 1*



**Potensi, Peluang, dan Tantangan Pengelolaan  
Lingkungan Lahan Basah Secara Berkelanjutan**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Lambung Mangkurat**

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH**  
**TAHUN 2016**  
**JILID 1**

Penyunting:  
Mochamad Arief Soendjoto  
Dharmono  
Maulana Khalid Riefani



Lambung Mangkurat University Press  
Banjarmasin

# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH TAHUN 2016 JILID 1**

**Potensi, Peluang, dan Tantangan Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah Secara Berkelanjutan**

**Banjarmasin, 05 November 2016**

**Penyunting/Editor:** Mochamad Arief Soendjoto  
Dharmo  
Maulana Khalid Riefani

**Pendesain Sampul:** Halimudeir

**Penyelenggara:** Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Lambung Mangkurat  
Jalan Hasan Basri, Kayutangi, Banjarmasin 70123

**Mitra Penyelenggara:** Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Biologi, Universitas Lambung Mangkurat

Diterbitkan oleh:  
Lambung Mangkurat University Press, 2017  
di/ Pusat Pengelolaan Jurnal dan Penerbitan Unlam  
Jl. H.Hasan Basri, Kayu Tangi, Banjarmasin 70123  
Gedung Rektorat Unlam Lt 2 Telp/Faks. 0511-3305195

---

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

Dilarang memperbanyak Buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan cara apa pun, baik secara mekanik maupun elektronik, termasuk fotocopi, rekaman dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit

---

xii + 436 h 20 x 28 cm  
Cetakan pertama, April 2017

ISBN: 978-602-6483-33-1

## DAFTAR ISI

Laporan Ketua Panitia Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016 Universitas Lambung Mangkurat .....	ix
Sambutan Rektor Universitas Lambung Mangkurat .....	x
Panitia Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016 .....	xi
Petunjuk Umum Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016 .....	xii
<b>JILID 1 (dari 2)</b>	
<b>MAKALAH UTAMA</b> .....	<b>1</b>
Ekowisata di Lahan Basah .....	2-6
<i>Hadi S. Alkodra</i>	
Lahan Basah, Kearifan Lokal dan Teknologi .....	7-13
<i>Gusti Muhammad Hatta</i>	
Potensi, Eksploitasi, dan Konservasi Lahan Basah Indonesia Berkelanjutan .....	14-22
<i>Mohamad Amin</i>	
<b>MAKALAH PANEL</b> .....	<b>23</b>
Kemelimpahan Tegakan di Kawasan Bantaran Sungai Barito Desa Simpang Arja, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala .....	24-31
<i>Agustina Amber Perfiwi, Dhamono, Sri Amintarti</i>	
Jarak Jelaajah Harian dan Aktivitas Pergerakan Bekantan ( <i>Nasalis larvatus Wumb</i> ) di Pulau Bakul, Kabupaten Barito Kuala .....	32-36
<i>Amalia Rezeki, Zainudin</i>	
Identifikasi Plankton pada Saluran Pencemaran Teripang Keling ( <i>Halotheurix atra</i> ) di Pantai Bama, Taman Nasional Bakuran .....	37-40
<i>Demawan Safia Budi, Muhammad Faizal Ulkhaq, Hapsari Kencongati, Muhammad Hanif Azhar</i>	
Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Mangrove di Kawasan Pesisir Tabulo Selatan, Kabupaten Bualemo, Provinsi Gorontalo .....	41-44
<i>Dewi Wahyuni K. Baderan</i>	
Spesies Kelelawar pada Kawasan Lahan Basah di Desa Simpang Arja, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala .....	45-53
<i>Muhammad Reza Fahlevi, Dhamono, Kasput</i>	
Upaya Konservasi dan Rehabilitasi Lahan Gambut melalui Pengembangan Industri Perkebunan Sagu .....	54-61
<i>Herman</i>	
Keanekaragaman Rotan di Sekitar Air Terjun Rempah Menjangan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan .....	62-65
<i>Hery Fajariedi, Dhamono, Muchyar</i>	
Keragaman Burung Air di Rawa Aopa, Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai .....	66-73
<i>Indra A. S. L. P. Putri</i>	
Kerapatan dan Pola Distribusi Teratai ( <i>Nymphaea</i> Sp.) di Padang Pengembalaan Kerbau Rawa Desa Pandak Daun, Kabupaten Hulu Sungai Selatan .....	74-79
<i>Muhammad Arsyad</i>	
Keragaman Jenis Penyusun Tegakan Pada Beberapa Kedalaman Gambut di Kalimantan .....	80-85
<i>Muhammad Abdul Qirom, Nurul Silva Lestari</i>	

Kerapatan dan Pola Distribusi Kancil ( <i>Trogulus javanicus</i> ) di Kawasan Air Terjun Rampah Menjangan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan ..... <i>Muhammad Erza Yunizamakha, Kasput, Mahrudin</i>	86-88
Capung di Kawasan Rawa Desa Sungai Lumbuh, Kabupaten Barito Kuala ..... <i>Muhammad Lufi Ansari, Mochamad Arief Soendjoto, Dharmaono</i>	89-95
Kerapatan Populasi Bekantan ( <i>Nasalis larvatus</i> ) di Kawasan Gunung Kentawan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan ..... <i>Lozmy Abrary, Kasput, Mahrudin</i>	96-98
Aktivitas Makan dan Jenis Pakan Bekantan ( <i>Nasalis larvatus</i> ) di Pulau Bakut, Kabupaten Barito Kuala ..... <i>Zainudin, Amalia Rezeki</i>	99-104
Jenis Pisang yang Diperjualbelikan di Pasar Terapung Banjarmasin ..... <i>Ramiah, Vijay Hendrik Dewantara, Maulana Khalid Riefani</i>	105-108
Keanekaragaman Kupu-Kupu di Kawasan Air Terjun Rampah Menjangan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan ..... <i>Pahnan Noor, Dharmaono, Muchyar</i>	109-112
Kerapatan Populasi Singapuar ( <i>Tarsius bancanus</i> ) di Kawasan Air Terjun Rampah Menjangan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Indonesia ..... <i>Inwandi, Kasput, Mahrudin</i>	113-116
Keragaman Udang di Sungai Desa Pengambau Hulu, Kabupaten Hulu Sungai Tengah ..... <i>Saidatun Nimah, Maudati Ristiyani</i>	117-122
Struktur Populasi Tumbuhan Sagu ( <i>Metroxylon sagu</i> ) di Kawasan Air Terjun Rampah Menjangan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan ..... <i>M. Fitriansyah, Dharmaono, Muchyar</i>	123-124
Kontribusi Arthropoda Kanopi dalam Menjaga Stabilitas Ekosistem pada Kebun Berbasis Sengon Laut ( <i>Paraserianthes falcataria</i> L.) dengan Budidaya Porang ( <i>Amorphophallus muelleri</i> Blumei) (Schott) di Jember ..... <i>Ivone Wulandari Budiharto, Amir Setyo Leksono</i>	125-134
Eksploitasi Reptil di DAS Mahakam Kalimantan Timur ..... <i>Teguh Musfiri</i>	135-140
Jenis Tumbuhan Paku di Kawasan Rawa Sungai Lumbuh, Kabupaten Barito Kuala ..... <i>Mukti Hastuti Nurinayah, Mochamad Arief Soendjoto, Dharmaono</i>	141-145
Odonata di Hutan Kota Tanjung Persada, Tanjung, Provinsi Kalimantan Selatan ..... <i>Mochamad Arief Soendjoto, Maulana Khalid Riefani, Yudha Pahing Perdana</i>	146-149
Pengendalian Hama Penggerek Buah Kopi ( <i>Hypothenemus hampei</i> Ferr.) pada Tanaman Kopi Arabika ( <i>Coffea Arabica</i> L.) di Kebun Rante Karua, Tana Toraja, Sulawesi Selatan ..... <i>Ade Astri Muliasari, Suwanto, Nurfaqna Syamsir</i>	150-155
Daya Saing Agribisnis dan Potensi Pengembangan Cabe Hiyung di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan ..... <i>Hamdani, Umi Salewati, Rusmin Nuryadin</i>	156-163
Potensi dan Kelayakan Tanaman Sagu untuk Konversi Perkebunan Kelapa Sawit di Lahan Gambut ..... <i>Herman</i>	164-169
Hama Serangga Utama Padi di Lahan Rawa Pasang Surut ..... <i>Maulia Arias Susanti, Muhammad Thantiri, Syaiful Asikin</i>	170-179
Daun Kelor Sumber Mineral Seng (Zn) untuk Meningkatkan Libido dan Kualitas Semen Pejantan	180-185

# STRUKTUR POPULASI TUMBUHAN SAGU (*Metroxylon sago*) DI KAWASAN AIR TERJUN RAMPAH MENJANGAN, LOKSADO, KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

## Population Structure of Sago (*Metroxylon sago*) in the Area of Rampah Menjangan Waterfall, Loksado, Hulu Sungai Selatan Regency

M. Fitriansyah \*, Dharmono, Muchyar

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Lambung Mangkurat, Jalan Hasan Basri, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

\*Surel korespondensi: muhammadfitriansyah03@gmail.com

**Abstract.** Sago (*Metroxylon sago*), plant species growing on the wetlands has a multiple function. The purpose of this study was to obtain population structure of sago in the area of Rampah Menjangan Waterfall, Loksado. Data was collected in a path of (2.500 x 20) m. Sago population was divided into seedling, sapling, pole, and tree. The number of tree individuals was more than this of poles and saplings, but was less than this of seedlings. The structure population of sago in the research area was not the same as the general structure.

**Keywords:** population structure, sago

### 1. PENDAHULUAN

Sagu (*Metroxylon sago*) adalah salah satu tumbuhan tumbuh dengan subur di lahan basah, seperti tepi sungai, tepi danau, atau tepi perairan air tawar pada umumnya. Sagu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan. Sagu merupakan sumber karbohidrat dengan kandungan karbohidrat yang mudah larut, bahan baku tambahan dalam industri, sumber dekstrosa untuk bahan bangunan, bahan ekstender perekat kayu lapis dan kertas, bahan baku dextrin untuk industri tekstil, kosmetik, farmasi dan pestisida, serta bahan baku glukosa dan fruktosa untuk industri minuman dan makanan (Wibowo, 1996); bahan baku bahan bakar nabati (Karmawati, 2009). Selain itu, batangnya dapat digunakan sebagai bahan bangunan, kayu bakar atau kerajinan. Ampas sagunya sebagai media pemeliharaan jamur dan pencampur makanan ternak; daunnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan anyaman untuk atap (Wibowo., 1996)

. Terkait dengan area pertumbuhannya, pada survei awal sago ditemukan tumbuh di Kawasan Air Terjun Rampah Menjangan, kawasan yang mulai dikembangkan sebagai kawasan wisata di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Namun, struktur populasi tumbuhan tersebut di lokasi ini belum diketahui, padahal parameter ini penting sebagai pengetahuan dasar untuk pelestariannya.

Tujuan penelitian adalah memperoleh struktur populasi sago yang selanjutnya dapat dibandingkan

dengan struktur populasi yang digambarkan dalam pustaka. Hasilnya dapat digunakan sebagai tolok ukur pengembangan atau pembudidayaan sago.

### 2. METODE

Data dikumpulkan di Kawasan Air Terjun Rampah Menjangan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui observasi pada jalur (2.500 x 20) m atau pada luasan 5 ha pada tanggal 21-27 Oktober 2015. Sagu dikelompokkan ke dalam semai (*seedling*), sapihan (*sapling*), tiang (*pole*), dan pohon (*tree*) dengan kriteria berikut (Konro, 2003).

1. Semai: tumbuhan dengan tinggi batang bebas daun 0–0,50 m.
2. Sapihan: tinggi batang bebas daun 0,51–1,50 m.
3. Tiang: tinggi batang bebas daun 1,51–5 m.
4. Pohon: tinggi batang bebas daun > 5 m.

Kerapatan (K) tumbuhan dianalisis menggunakan rumus yang ditulis (Odum, 1993).

$$\text{Kerapatan} = \frac{\text{Jumlah individu}}{\text{Luas area}}$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

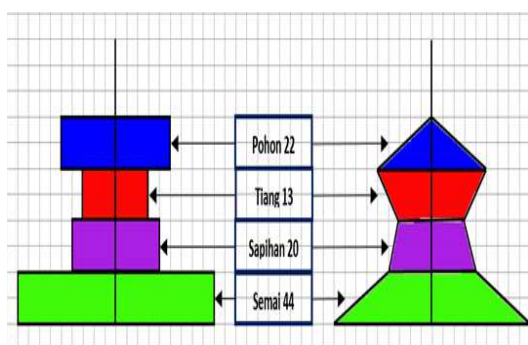
Jumlah individu atau kerapatan pohon sago lebih banyak dibandingkan dengan jumlah individu atau kerapatan sago pada tingkat tiang dan sapihan. Sebaliknya, jumlah individu dan kerapatan pohon ini ternyata lebih sedikit daripada jumlah dan kerapatan semai (Tabel 1).



Bentuk struktur populasi sagu di area penelitian ini disajikan pada Gambar 1. Struktur populasi sagu di Kawasan Air Terjun Rampah Menjangan ini tidak sama atau tidak sesuai dengan yang disebutkan Odum (1993). Di kawasan ini sagu sedang tumbuh dan tidak terganggu. Menurut Odum (1993), bentuk piramida umur yang berlaku umum terdiri atas piramida dengan dasar yang lebar, poligon bentuk genta, dan bentuk pasu atau kendi.

Tabel 1. Kerapatan sagu di area penelitian

No.	Tingkat Pertumbuhan	Jumlah (dalam 5 ha)	Kerapatan (Individu/ha)
1.	Semai	44	8,8
2.	Sapihan	20	4
3.	Tiang	13	2,6
4.	Pohon	22	4,4



Gambar 1. Struktur populasi sagu di Kawasan Air Terjun Rampah Menjangan, Loksado

Walaupun tidak langka, sagu sebaiknya tetap dilestarikan. Selain manfaatnya terkait dengan ketahanan pangan, sagu dapat digunakan sebagai penahan abrasi tepi sungai yang disebabkan oleh gerakan atau gelombang air sungai.

Struktur populasi suatu tumbuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti natalitas, mortalitas dan ekologi atau lingkungan hidup tumbuhan tersebut (Odum, 1993).

#### 4. SIMPULAN

Sagu (*Metroxylon sagu*) di Kawasan Air Terjun Rampah Menjangan Loksado menunjukkan populasi sedang berkembang, Ciri (struktur populasi) adalah jumlah pohon yang lebih banyak dibandingkan tiang dan sapihan serta jumlah semai yang lebih banyak dibandingkan jumlah pohon.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Karmawati, E. 2009. Tanaman Perkebunan Penghasil Bahan Bakar Nabati (BBN). IPB Press, Bogor.  
 Konro, Z. 2003. Tanaman Sagu Dan Pemanfaatannya di Provinsi Papua. Jayapura: Balai Pengkajian  
 Odum, E.P. (1993). *Dasar-dasar Ekologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.  
 Wibowo, P. 1996. *Ekologi Lahan Basah Indonesia*. Bogor: Solikhin.

-----